PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMAMPUAN MATEMATIS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SELAMA PANDEMI COVID-19

WIBYANTI PUTRI BASTIWI
IKIP Widya Darma Surabaya

SRI REJEKI PURI WAHYU PRAMESTHI
IKIP Widya Darma Surabaya

Abstrak: Salah satu masalah pendidikan di Indonesia saat ini adalah rendahnya kemampuan matematis siswa. Hal ini terlihat dari riset yang dilakukan oleh *Ceo World Magazine* media asalah New York, Amerika bahwa Pendidikan Negara Indonesia berada di peringkat ke 70 dari 93 Negara yang ada di dunia. Dengan adanya pandemi Covid-19 dari tahun 2019 hingga saat ini, membuat siswa, orangtua, dan guru berada di posisi pembiasaan baru dimana proses belajar mengajar yang sebelumnya luring, karena adanya pandemi menjadi daring untuk menekan penyebaran virus *Covid – 19.* Hal ini membuat seluruh siswa, orangtua, dan guru diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan literasi digital untuk menunjang kelancaran pembelajaran daring tersebut. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar matematika, bagaimana pengaruh kemampuan matematis siswa terhadap hasil belajar matematika, dan bagaimana pengaruh literasi digital dan kemampuan matematis siswa terhadap hasil belajar matematika selama pandemi *Covid -19.* Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode survey. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Matematika, terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Matematis Siswa Terhadap Hasil belajar Matematika, dan diketahui pula bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Digital dan Kemampuan Matematis Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi *Covid -19.* dengan nilai Sig. < 0,05. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil dari analisis regresi berganda dengan nilai Sig. 0,001 > 0,05 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 8,806 > 3,33. Dan hasil koefisien determinasi sebesar 0,386 atau 38,6%.

Kata Kunci: Literasi Digital, Kemampuan Matematis Siswa, Hasil Belajar Matematika, Pandemi *Covid – 19.*

PENDAHULUAN

Menduduki peringkat diatas 50 adalah menjadi permasalahan akan kualitas pendidikan di Negara Indonesia, karena kemajuan suatu negara terlihat dari kualitas mutu sebuah Pendidikan. Indonesia memiliki beberapa permasalahan pendidikan, salah satunya adalah tingkat kemampuan matematis siswa. Pelajaran Matematika adalah pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan mulai dari TK sampai Perguruan Tinggi, artinya bahwa siswa diharapkan dapat memahami matematika dengan baik, dan salah satu tujuan dari pelajaran matematika adalah meningkatkan, membentuk dan mengembangkan kemampuan matematis siswa. Karena Matematika sebagai ilmu dasar dapat menghantarkan dan memudahkan siswa dalam mempelajari berbagai ilmu - ilmu lainnya. Menurut yang dirumuskan oleh *National Council of Teacher of Mathematics* (NCTM, 2000) bahwa ada 5 standar proses, yaitu : (1) Pemahaman (2) Penalaran (3) Komunikasi (4) Koneksi (5) Pemecahan Masalah.

Adanya pandemi saat ini, kebiasaan dan kebijakan sistem pendidikan di Indonesia menjadi sebuah tantangan. Seperti yang termuat dalam Surat edaran Kemdikbud nomor 4 tahun 2020, Kebiasaan pembelajaran semula adalah sistem offline atau tatap muka, selama pandemi berubah menjadi daring atau tatap maya (Indonesia, 2020). Tentu saja kebijakan tersebut adalah baru untuk seluruh siswa di Indonesia. Siswa serta orang tua dituntut untuk paham dan mengerti tentang dunia Literasi Digital, menggunakan aplikasi pembelajaran yang sudah ditetapkan pada masing - masing sekolah. Saat ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara online karena pandemi covid - 19 menyebabkan tantangan baru untuk siswa di Indonesia agar lebih mandiri untuk mencari berbagai materi pembelajaran.

Berdasarkan kondisi ini juga mempengaruhi siswa khususnya pada hasil belajarnya. Siswa yang mampu dan mandiri, dapat mempergunakan literasi digital dengan baik dan mencari sumber yang berkaitan dengan materi pembelajaran maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Menurut Giovanni (2019), Siswa yang mandiri mencari literasi secara digital dapat meningkatkan hasil belajarnya karena dengan kemandiriannya Siswa mampu mencari bahan - bahan pembelajaran secara mandiri apabila mendapatkan soal

- soal yang diberikan oleh guru cukup sulit. Kegiatan ini juga dapat dikatakan sebagai siswa yang memiliki kemampuan matematis. Siswa yang memiliki kemampuan matematis adalah siswa yang memiliki strategi secara mandiri untuk memecahkan permasalahannya. Berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Literasi Digital Dan Kemampuan Matematis Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi *Covid-19*".**

Berdasarkan yang latar belakang diatas, maka permasalahan dirumuskan menjadi:

1. Bagaimana pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2020/2021 selama pandemi *Covid – 19?*
2. Bagaimana pengaruh kemampuan matematis siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2020/2021 selama pandemi *Covid - 19* siswa kelas XI?
3. Bagaimana pengaruh literasi digital dan kemampuan matematis siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2020/2021 selama pandemi *Covid – 19?*

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2020/2021 selama pandemi *Covid – 19*, mengetahui pengaruh kemampuan matematis siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2020/2021 selama pandemi *Covid - 19* siswa kelas XI dan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan kemampuan matematis siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2020/2021 selama pandemi *Covid - 19.*

Literasi Digital

Pada awalnya literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca dan menulis. Namun, seiring dengan perkembangan zaman arti literasi menjadi berkembang sebagai kemampuan membaca, menulis, berbicara dan mendengar. Perkembangan zaman ini menyebabkan

definisi literasi digital tidak diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis saja. Pada kegiatan membaca dalam literasi digital ini berkaitan dengan kemampuan kognitif, linguistic serta aktivitas sosial.

Definisi lain diartikan oleh UNESCO yaitu kemampuan dalam mengidentifikasi serta menafsirkan menggunakan bahan cetak maupun tulisan. Selain itu, pada kegiatan literasi ini melibatkan pembelajaran seorang individu untuk mencapai tujuannya secara sistematis serta untuk mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Lankshear, C and Knobel *dalam* Martin (2008) menjelaskan bahwa literasi digital tersebut merupakan kombinasi dari komputer, informasi dan teknologi secara visual. Literasi digital ini memiliki beberapa aspek kedimensian. Berikut penjelasannya :

a) Literasi digital ini melibatkan kemampuan yang memiliki keterikatan dengan kerja serta pembelajaran pada kehidupan sehari - harinya.
b) Literasi ini sangat bervariasi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi dalam kehidupan setiap orang selain itu juga pada proses yang dialami oleh seseorang.
c) Literasi ini merupakan bentuk kegiatan mengumpulkan serta menggunakan teknik dan sikap dalam melakukan evaluasi tindakan melalui digital untuk menyelesaikan tugas - tugas ataupun persoalan dalam hidup.
d) Literasi digital juga memerlukan kesadaran diri dari seseorang untuk melakukan tindakan literasi secara digital yaitu melalui penelusuran internet dan berselancar di dunia maya untuk menggali informasi - informasi dalam penyelesaian permasalahannya.

Terdapat kompetensi dalam literasi digital. Beberapa kompetensi literasi digital menurut Gilster (1997, p. 18) yaitu meliputi : Kompetensi Pencarian Internet, Membaca Hypertext, Evaluasi Konten Informasi, Menyusun Pengetahuan.

Kemampuan Matematis Siswa

Fendrik (2019) mengemukakan bahwa kemampuan matematis adalah tujuan dari kegiatan pembelajaran matematika yang diselesaikan dengan berpikir menalar menggunakan

konsentrasi tinggi dalam memecahkan suatu permasalahan. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai pengaruh sangat penting dalam kehidupan, karena matematika dapat mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir logis, lugas, dan tepat untuk menyelesaikan sebuah masalah yang terjadi didalam kehidupan mereka sehari - hari. Tingkat keberhasilan pelaksanaan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantaranya perbedaan dalam hal kapasitas untuk berkonsentrasi dalam menyelesaikan soal matematika, dan kemungkinan adanya perbedaan minat terhadap hal - hal apa saja yang dianggap menarik oleh anak, faktor lainnya yang cukup berperan adanya budaya yang ada disekitar atau faktor lingkungan. (Jaenudin, Nindiasari, Pamungkas, & Subhan, 2017). Selain itu,berdasarkan Indikatornya, kemampuan matematis siswa memiliki 5 kompetensi utama yang dapat diklasifikasikan, yaitu : pemahaman matematik, pemecahan masalah, komunikasi matematik, koneksi matematik, dan penalaran matematik, kemampuan yang lebih tinggi diantaranya adalah kemampuan berfikir kritis matematik dan kemampuan berpikir kreatif matematika (Hendriana & Soemarmo, 2014, p. 23)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan instrumen baik tes maupun non tes. Adapun instrumen tes yang disebarkan untuk mengukur kemampuan matematis siswa dengan menggunakan materi Matriks dan berjumlah 14 soal uraian. Sedangkan instrumen non tes yang digunakan adalah angket literasi digital berjumlah 24 butir pernyataan untuk mengukur literasi digital siswa terhadap hasil belajar matematika. Instrumen tes dan non tes tersebut akan disebarkan kepada siswa setelah melalui validasi oleh validator dan akan diolah untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2020/2021. Sampel dalam penelitian ini ada 31 siswa yaitu siswa kelas XI MIPA 7 SMA Muhamamdiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2020/2021.

Sumber data penelitian ini ada 2 jenis yakni data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang digunakan untuk penelitian ini adalah hasil pengisian angket literasi digital dan tes essay kemampuan matematis siswa

oleh responden terhadap siswa kelas XI MIPA 7 SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2020/2021 sedangkan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari dokumentasi, yaitu arsip nilai ulangan harian siswa pada materi Matriks kelas XI MIPA 7 SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2020/2021.

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui kemampuan matematis siswa pada materi Matriks. Teknik non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kusioner). Penggunaan angket pada penelitian ini untuk mengetahui informasi litersi digital yang digunakan siswa pada mata pelajaran matematika.

Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Analisis Deskriptif

   Menurut Sugiyono (2008) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisis Uji Prasyarat

   a. Uji Multikolinearitas

      Uji ini merupakan salah satu model regresi yang digunakan untuk mengetahui hubungan diantara kedua variabel tersebut. Hasil yang baik akan menunjukkan bahwa tidak terdapatnya hubungan diantara variabel yang bebas. Hal yang perlu digunakan dalam mengetahui ada atau tidaknya dari multikolinearitas ini menggunakan metode *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Peneliti menggunakan bantuan SPSS 22 dalam melakukan uji multikolineritas.

   b. Uji Heteroskedastisitas

      Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak nya masala heteroskedastisitas, hasil yang baik adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dalam melakukan pengujian ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 22.

c. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidak nya data dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan uji Kolmogrov- Smirnov dengan bantuan SPSS 22.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data dikatakan normal dan bebas dari multikolinearitas serta heteroskedastisitas, selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis secara kuantitatif. Analisis secara keseluruhan menggunakan bantuan SPSS 22. Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi sederhana dan uji regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Kategori Literasi Digital

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Literasi Digital (X_1)

Interval Presentase Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase
85% - 100%	Sangat Tinggi	5	16%
69% - 84%	Tinggi	5	16%
53% - 68%	Sedang	5	16%
37% - 52%	Rendah	5	16%
20% - 36%	Sangat Rendah	11	36%
Jumlah		31	100%

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa dari 31 siswa terdapat 5 siswa dengan presentase (16%) memiliki tingkat literasi digital sangat tinggi, 5 siswa kategori tinggi (16%) begitu juga dengan kategori sedang dan rendah, dan untuk kategori sangat rendah terdapat 11 siswa dengan presentase (36%). Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan bahwa dominan sangat rendah terhadap tingkat penerapan literasi digital.

Kategori Kemampuan Matematis Siswa

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Matematis Siswa (X_2)

Interval Presentase Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase
75% <= x < 100%	Sangat Tinggi	8	26%
50% <= x < 75%	Tinggi	11	35%
25% <= x < 50%	Sedang	4	13%
0% <= x < 25%	Rendah	8	26%
Jumlah	31	100%	
75% <= x < 100%		Sangat Tinggi	8

Dari tabel 2 diketahui bahwa dari 31 siswa terdapat 8 siswa dengan presentase (26%) memiliki tingkat kemampuan matematis siswa sangat tinggi, 11 siswa kategori tinggi (35%), kategori sedang 4 siswa 13% dan rendah 8 siswa 26% Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan bahwa dominan tinggi

terhadap tingkat kemampuan matematis siswa.

Hasil Belajar Matematika

Tabel 3. Analisis Deskripsi Hasil Nilai UH Matriks

Data	Hasil Analisis
Jumlah Siswa	31
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	78
Rata-Rata	85,61
Standar Devisiasi	5,024

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa rata – rata nilai ulangan harian matriks kelas XI MIPA 7 yang diperoleh adalah 85,61 dari nilai sempurnanya yaitu 100. Sedngkan untuk nilai tertingginya adalah 90 dan nilai terendahnya adalah 78. Berdasarkan pedoman KKM, kategori nilai ulangan harian siswa kelas XI MIPA 7 berada pada kategori baik, seperti yang termuat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4. KKM Hasil Belajar

Interval	Predikat	Keterangan
90 – 100	A	Sangat baik
80 - 89	B	Baik
70 - 79	C	Cukup
< 70	D	Kurang
Interval	**Predikat**	**Keterangan**

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Data	Kolmogorf-Smirnof	
	α	Asymp. Sig
Literasi Digital	0,05	0,200
Kemampuan Matematis Siswa		
Hasil Belajar Matematika		
Syarat	Jika Asymp. Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal	Jika Asymp. Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
Kesimpulan	Hasil uji normalitas untuk ketiga variable adalah berdistribusi normal	Hasil uji normalitas untuk ketiga variable adalah berdistribusi normal

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa ketiga variabel memiliki Asymp. Sig 0,200 lebih dari >0,05. Seperti pasa syarat uji normalitas jika Asymp. Sig > 0,05 maka data tersebut adalah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolineritas disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Hasil Uji Multikolineritas

Data		
	Tolerance	VIF

Literasi Digital	0,912	1,097
Kemampuan Matematis Siswa	0,912	1,097
Syarat	Jika nilai *tolerance* lebih besar dari > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF lebih kecil dari < 10,00 Maka artinya tidak terjadi multikolinearitas	
Kesimpulan	Hasil Uji Multikolinearitas adalah data tersebut tidak terdapat gejala multikolinearitas	

Berdasarkan hasil pada tabel diatas bahwa variabel literasi digital dan kemampuan matematis siswa memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari > 0,10 dan VIF lebih kecil <10,00 itu artinya data tersebut tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Data		
	α	Sig.
Literasi Digital	0,05	0,509
Kemampuan Matematis Siswa	0,05	0,17
Syarat	Jika nilai Signifikansi (Sig) lebih besar dari > 0,05	
Kesimpulan	Hasil Uji Heteroskedastisitas	
	adalah data tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.	

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, bahwa variabel literasi digital dan kemampuan matematis siswa memiliki nilai Sig. Lebih dari 0,05. Kesimpulannya bahwa data tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi sederhana dan uji regresi berganda yang dibantu menggunakan software SPSS 22. Dimana Uji regresi sederhana menggunakan Uji t dan Uji regresi berganda menggunakan uji f.

Uji Regresi Sederhana Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Matematika

Tabel 8. Uji Regresi Sederhana Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Matematika

a	0,05
Sig.	0,01
Syarat	Apabila nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05 artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
Kesimpulan	Variabel literasi digitalberpengaruh dengan variabel

	hasil belajar matematika

Dari hasil uji regresi sederhana pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai Sig 0,01 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital dengan hasil belajar matematika.

Uji Regresi Sederhana Kemampuan Matematis Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika

Tabel 9. Uji Regresi Sederhana Kemampuan Matematis Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika

a	**0,05**
Sig.	0,043
Syarat	Apabila nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05 artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
Kesimpulan	Variabel kemampuan matematis siswa berpengaruh dengan variabel hasil belajar matematika

Dari hasil uji regresi sederhana pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai Sig. 0,043 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan matematis siswa dengan hasil belajar matematika.

Uji Regresi Berganda Antara Literasi Digital Dan Kemampuan Matematis Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika

Tabel 10. Uji Regresi Berganda Antara Literasi Digital Dan Kemampuan Matematis Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika

Sig	**0,001**
a	0,05
F_{hitung}	8,806
F_{tabel}	3,33
R	0,386
Syarat	Jika Asymp. Sig < 0,05, dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Variabel literasi digital dan kemampuan matematis siswa dengan hasil belajar berpengaruh secara simultan.
Kesimpulan	Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital dan kemampuan matematis siswa terhadap hasil belajar matematika secara simultan.

Dari hasil uji regresi berganda pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai Sig. 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 8,806 > 3,33 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital dan kemampuan matematis siswa dengan hasil belajar matematika secara simultan. Selain itu, diketahui juga nilai R sebesar 0,386 sehingga dapat disimpulkan bahwa

pengaruh literasi digital dan kemampuan matematis siswa terhadap hasil belajar matematika pada kategori rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh pada literasi digital terhadap hasil belajar matematika selama masa pandemi *COVID 19* di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2020/2021. Dibuktikan dengan adanya hasil dari analisis regresi linier sederhana dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Koefisien determinasi sebesar 0,346 atau 34,6% .
2. Terdapat pengaruh kemampuan matematis siswa terhadap hasil belajar matematika selama masa pandemi *COVID 19* di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2020/2021. Dibuktikan dengan adanya hasil dari analisis regresi linier sederhana dengan nilai Sig. 0,043 < 0,05. Dan koefisien determinasi nya sebesar 0,134 atau 13,4%.
3. Terdapat pengaruh antara literasi digital dan kemampuan matematis siswa terhadap hasil belajar matematika selama pandemi *COVID 19* di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil dari analisis regresi berganda dengan nilai Sig. 0,001 > 0,05 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 8,806 > 3,33 . Dan hasil koefisien determinasi sebesar 0,386 atau 38,6%.

Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital dan kemampuan matematis siswa terhadap hasil belajar matematika. Oleh karena itu peneliti memiliki beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dari hasil penelitian diatas bahwa tingkat pengaruh literasi digital dan kemampuan matematis siswa terhadap hasil belajar matematika sebagian besar berada dikategori sangat rendah. Dengan begitu diharapkan untuk siswa dapat meningkatkan dan memanfaatkan literai digital

dengan sangat baik serta mengasah kemampuan matematis dengan baik pula dengan begitu akan dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

2. Bagi guru, diharapkan dapat mengembangkan dan memanfaatkan dengan baik kegiatan lierasi digital maupun kemampuan matematis siswa yang dimiliki oleh siswa. Hal ini diharapkan karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perngaruh literasi digital dan kemampuan matematis siswa terhadap hasil belajar matematika.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian yang serupa, untuk bisa mendapatkan hasil yang baik maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang besar atau dalam jumlah yang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Fendrik, M. (2019). *Pengembangan Kemampuan Koneksi Matematis dan Habits of Mind Pada Siswa*: Media Sahabat Cendikia.

Gilster, P. (1997). *Digital literacy*: John Wiley & Sons, Inc.

Giovanni, F. (2019). *Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Prestasi Belajar Siswa.*

Hendriana, H., & Soemarmo, U. (2014). Penilaian pembelajaran matematika. *Bandung: Refika Aditama*.

Indonesia, K. P. d. K. R. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19).

Jaenudin, Nindiasari, H., Pamungkas, & Subhan, A. (2017). Analisis kemampuan berpikir reflektif matematis siswa ditinjau dari gaya belajar. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika, 1*(1), 69-82.

Martin, A. (2008). Digital literacy and the "digital society". *Digital literacies: Concepts, policies and practices, 30*(2008), 151-176.

Sugiyono, S. (2008). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. *Alfabeta Bandung*.